

**HUBUNGAN MINAT BACA BUKU KESEHATAN IBU ANAK DENGAN PENGETAHUAN
IBU HAMIL TENTANG BUKU KESEHATAN IBU ANAK****Diyah Putriyani^{1)*}, Gusti Ayu Tirtawati²⁾, Asep Arifin Senjaya³⁾**¹⁻³Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Denpasar, Indonesia***Korespondensi:** diyahputriyani@gmail.com**ABSTRACT**

Background: The Ministry of Health has created the Maternal and Child Health (MCH) Book to document essential health services for mothers and children, including vaccinations, nutrition, and developmental milestones, from pregnancy until the child is five years old. However, many pregnant women remain unaware of the MCH book (KIA book) due to a lack of interest in reading about it. This study aimed to explore the relationship between pregnant women's reading interests and their knowledge with the MCH book at PMB Ni Ketut Sunarthi, SST. **Method:** Utilizing a cross-sectional and correlational analytical approach, the study involved a sample of 40 participants selected through complete sampling. Data analysis was conducted using the Spearman rank test. **Results:** Results showed that 57.5% of respondents (23 individuals) expressed a strong interest in reading the MCH book and were mostly knowledgeable about it (50%). Among those with moderate interest (8 individuals), 80% had adequate knowledge, while 71.4% of the 5 individuals with low interest had insufficient knowledge. **Conclusion:** The study revealed a significant correlation, with a p-value of 0.001, indicating that pregnant women's reading interest is linked to their knowledge of KIA literature at PMB Ni Ketut Sunarthi, SST in 2024. Pregnant women are encouraged to engage with pregnancy literature to enhance their understanding.

Keywords: MCH Book, Pregnant Women, Interest, Knowledge.**ABSTRAK**

Latar belakang: Kementerian Kesehatan telah membuat Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) untuk mendokumentasikan layanan kesehatan penting bagi ibu dan anak, termasuk vaksinasi, gizi, dan tonggak perkembangan, sejak kehamilan hingga anak berusia lima tahun. Namun, banyak ibu hamil yang belum mengetahui buku KIA (buku KIA) karena kurangnya minat untuk membacanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara minat baca dan pengetahuan ibu hamil dengan buku KIA di PMB Ni Ketut Sunarthi, SST. **Metode:** Memanfaatkan pendekatan analisis cross-sectional dan korelasional, penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 40 partisipan yang dipilih melalui pengambilan sampel lengkap. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji peringkat Spearman. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa 57,5% responden (23 orang) menyatakan sangat tertarik untuk membaca buku KIA dan sebagian besar berpengetahuan tentangnya (50%). Di antara mereka yang memiliki minat sedang (8 orang), 80% memiliki pengetahuan yang cukup, sedangkan 71,4% dari 5 orang dengan minat rendah memiliki pengetahuan yang kurang. **Simpulan:** Penelitian

ini mengungkap adanya korelasi yang signifikan, dengan nilai p sebesar 0,001, yang menunjukkan bahwa minat baca ibu hamil berhubungan dengan pengetahuan mereka terhadap literatur KIA di PMB Ni Ketut Sunarthi, SST tahun 2024. Ibu hamil didorong untuk membaca literatur kehamilan untuk meningkatkan pemahaman mereka.

Kata Kunci: Buku KIA ,Ibu Hamil, Minat, Pengetahuan.

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu dan bayi adalah indikator penting untuk menilai kesehatan suatu negara. Di Indonesia, angka kematian ibu mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup, menjadikannya peringkat kedua tertinggi di ASEAN. Data dari Maternal Perinatal Death Notification menunjukkan peningkatan kematian ibu dari 4.005 pada tahun 2022 menjadi 4.129 pada tahun 2023, sementara kematian bayi meningkat dari 20.882 menjadi 29.945 dalam periode yang sama. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menjadikan penurunan angka kematian ini sebagai prioritas, dengan program-program yang mencakup pemeriksaan kehamilan yang kini ditingkatkan dari empat menjadi enam kali, sesuai dengan buku KIA (Kemenkes RI, 2024).

Permenkes No 21 Tahun 2021 tentang pelayanan kesehatan ibu dan anak menyatakan buku KIA berfungsi sebagai alat deteksi dini masalah kesehatan ibu dan anak serta sebagai sarana komunikasi dan penyuluhan. Ibu yang memiliki buku KIA lebih sering melakukan pemeriksaan kehamilan, lebih banyak bersalin dengan penolong tenaga Kesehatan dan lebih banyak bersalin di fasilitas Kesehatan dibandingkan ibu yang tidak memiliki buku KIA. Bayi dari ibu yang memiliki buku KIA juga lebih banyak mendapat imunisasi dasar lengkap daripada bayi dari ibu yang tidak memiliki buku KIA (Kemenkes, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa 59,1% responden memiliki minat baca terhadap buku KIA, namun 52,3% dari mereka memiliki pengetahuan yang kurang (A.Yun, 2019). Minat baca dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan (Annisa, 2019).

Pentingnya untuk membaca buku KIA agar ibu mendapatkan semua informasi yang diperlukan menyangkut kehamilan, persalinan, nifas maupun informasi tentang anak sampai umur 5 tahun. Perasaan percaya dapat dibangun antara bidan, ibu, suami,

maupun keluarga. Mendeteksi secara dini dan dapat mengatasi masalah dengan tepat dan cepat. Pengetahuan tentang kesiapan terhadap komplikasi kehamilan juga tertuang dalam buku KIA.

Penelitian menunjukkan bahwa ibu yang berpengetahuan baik dapat menerapkan informasi dari buku KIA (Indrayani dkk, 2023). Namun, survei awal di PMB Ni Ketut Sunarthy menunjukkan hanya 30% ibu hamil yang berminat membaca buku KIA, lebih memilih bertanya kepada bidan. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai minat baca dan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA.

METODE

Penelitian ini adalah analitik korelatif dengan pendekatan cross-sectional. Variabel bebas dari penelitian ini adalah minat baca buku KIA, sementara variabel terikatnya adalah pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Penelitian dilaksanakan di PMB Ni Ketut Sunarthy, SST, dari September hingga Oktober 2024. Populasi penelitian terdiri dari ibu hamil trimester II dan III yang memiliki buku KIA, dengan total 40 orang. Sampel diambil secara total dari seluruh ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu memiliki buku KIA, bersedia menjadi responden, dan berada di trimester II atau III, sementara kriteria eksklusinya adalah kehamilan yang tidak diinginkan. Jenis data penelitian yaitu data primer yang diperoleh dari kuesioner mengenai minat membaca buku KIA dan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Kuisisioner yang digunakan diambil dari penelitian sejenis yang dilakukan di Magelang oleh Quratul A'yun (A.Yun 2019). Penelitian ini sudah mendapatkan ethical clearance dengan No DP.04.02/F.XXXII.25/0906 /2024.

Analisis data menggunakan analisis univariat untuk karakteristik variabel dan analisis bivariat dengan Rank Spearman test untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan pengetahuan ibu hamil. Apabila p value $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya adanya hubungan antara minat baca buku KIA dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Penelitian ini mengikuti prinsip etika, termasuk menghormati hak subjek, memberikan manfaat, keadilan dalam pemilihan subjek, serta menjaga privasi

dan kerahasiaan data. Subjek diberikan informed consent yang jelas dan mudah dipahami.

HASIL

Hasil Analisis Univariat

Karakteristik responden di PMB Ni Ketut Sunarthi, SST tahun 2024.

Tabel 1. Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik	f	(%)
Umur		
20-35 tahun	37	92,5
>35 tahun	3	7,5
Jumlah	40	100
Pendidikan		
Dasar	5	12,5
Menengah	23	57,5
Tinggi	12	30
Jumlah	40	100
Pekerjaan		
IRT	12	30
Bekerja	28	70
Jumlah	40	100
Paritas		
Primigravida	18	14,3
Multigravida	22	85,7
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa paling banyak responden berada pada kelompok umur 20-35 tahun yaitu 37 orang (92,5%), pendidikan terbanyak adalah SMA yaitu 23 orang (57,5%), pekerjaan terbanyak yaitu ibu yang bekerja yaitu 28 orang (70%), lebih banyak responden yang muligravida yaitu 22 orang (85,7%).

Minat baca ibu hamil tentang buku KIA di PMB Ni Ketut Sunarthi, SST tahun 2024.**Tabel 2.** Minat Baca Ibu Hamil Tentang Buku KIA

Minat Baca	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Tinggi	23	57,5
Sedang	10	25
Rendah	7	17,5
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa sebagian besar responden yaitu 23 orang (57,5%) memiliki minat baca yang tinggi tentang buku KIA.

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di PMB Ni Ketut Sunarthi, SST tahun 2024.**Tabel 3.** Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Baik	20	50
Cukup	13	32,5
Kurang	7	17,5
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa paling banyak responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang buku KIA yaitu 20 orang (50%).

Hasil Analisis Bivariat

Hubungan minat baca dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di PMB Ni Ketut Sunarthy, SST tahun 2024.

Tabel 4. Hubungan minat baca dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA

Minat	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Tinggi	19	82,8	4	17,4	0	0	23	100
Sedang	0	0	8	80	2	10	10	100
Rendah	1	14,3	1	14,3	5	71,4	7	100
Jumlah	20	50	13	32,5	7	17,5	40	100

Koefisien korelasi *Spearman Rho* (r) = 0,78

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa responden yang minat tinggi sebagian besar memiliki tingkat pengetahaun yang baik yaitu 19 orang (82,8%). Responden yang minat sedang sebagian besar tingkat pengetahuannya cukup yaitu 8 orang (80%) dan responden yang minatnya rendah sebagian besar tingkat pengetahuannya kurang yaitu 5 orang (71,4%). Responden memniliki minat yang rendah namun pengetahuannya baik 1 orang (14,3%). Hasil analisa menunjukan kekuatan korelasi dengan nilai Rho (r) 0,78 arah korelasi yang positif sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan minat baca dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di PMB Ni Ketut Sunarthy, SST tahun 2024.

PEMBAHASAN**Minat baca ibu hamil tentang buku KIA di PMB Ni Ketut Sunarthy, SST tahun 2024.**

Minat baca ibu hamil tentang buku KIA di PMB Ni Ketut Sunarthy, SST pada tahun 2024 menunjukkan bahwa 57,5% responden memiliki minat baca yang tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sugiharti (2023) yang juga menemukan mayoritas responden memiliki minat tinggi terhadap buku KIA. Menurut Annisa (2019), faktor intelektual,

yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, mempengaruhi minat baca. Dalam penelitian ini, 57,5% responden berpendidikan SMA, yang diasumsikan berkontribusi pada minat baca yang tinggi. Selain pendidikan, umur juga berpengaruh; 92,5% responden berusia antara 20 hingga 35 tahun, kelompok umur produktif yang cenderung memiliki rasa ingin tahu tinggi, sehingga meningkatkan minat baca terhadap buku KIA.

Minat baca didefinisikan sebagai kecenderungan yang kuat untuk membaca dengan rasa senang dan tanpa paksaan (Annisa, 2019). Minat melibatkan perhatian, kemauan, dorongan, dan rasa senang, serta merupakan aktivitas yang dilakukan dengan ketekunan. Minat membaca mencerminkan kecenderungan untuk memperhatikan dan terlibat dalam kegiatan membaca secara sadar, didorong oleh motivasi internal.

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di PMB Ni Ketut Sunarthi, SST tahun 2024.

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di PMB Ni Ketut Sunarthi, SST pada tahun 2024 menunjukkan bahwa 50% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Annisa (2019) yang juga menemukan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tinggi tentang buku KIA. Penelitian ini mengaitkan tingkat pengetahuan yang baik dengan karakteristik responden, di mana 57,5% memiliki pendidikan SMA, yang dianggap mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyerap informasi. Selain itu, 70% responden adalah ibu yang bekerja, yang cenderung lebih terbuka terhadap informasi, termasuk tentang buku KIA.

Sebanyak 32,5% responden memiliki pengetahuan yang cukup, yang mungkin disebabkan oleh 14,3% responden yang merupakan ibu primigravida, yang baru pertama kali melihat buku KIA. Pengetahuan, menurut Mardhiati (2022), adalah hasil dari penginderaan terhadap objek tertentu dan dapat diperoleh melalui pancaindra. Pengetahuan tentang buku KIA penting untuk membentuk sikap positif terhadap kesehatan, terutama dalam perawatan kehamilan dan bayi baru lahir. Efendi dan Makhfudli (2020) menekankan bahwa pengetahuan merupakan domain penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Zulmiyetri dkk, (2020) menyatakan bahwa pengalaman pribadi adalah salah satu cara memperoleh pengetahuan. Dalam penelitian ini, 85,7% responden adalah ibu multigravida, yang berarti mereka memiliki pengalaman sebelumnya tentang kehamilan dan buku KIA. Pengalaman ini berkontribusi pada pengetahuan yang tinggi tentang buku KIA di kalangan responden.

Hubungan minat baca dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di PMB Ni Ketut Sunarthi, SST tahun 2024

Hubungan antara minat baca dan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di PMB Ni Ketut Sunarthi, SST pada tahun 2024 menunjukkan bahwa 82,8% responden dengan minat tinggi memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Sebagian besar responden dengan minat sedang memiliki pengetahuan yang cukup (80%), sedangkan 71,4% responden dengan minat rendah memiliki pengetahuan yang kurang, meskipun ada satu responden dengan minat rendah yang memiliki pengetahuan tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Annisa yang juga menyimpulkan adanya hubungan antara minat baca dan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA.

Buku KIA berisi informasi penting mengenai kesehatan ibu dan anak, mulai dari kehamilan hingga anak berusia 6 tahun, dan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan serta menekan angka kematian ibu dan bayi (Departemen Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Ibu hamil yang memiliki minat baca tinggi cenderung meluangkan waktu untuk membaca buku KIA, yang meningkatkan perhatian dan motivasi mereka terhadap informasi yang terkandung di dalamnya. Latar belakang pendidikan yang tinggi, seperti SMA dan perguruan tinggi, berkontribusi pada minat baca yang lebih besar, di mana Rahim (2018) menyatakan bahwa individu dengan minat baca tinggi cenderung memiliki kesadaran yang lebih untuk memperoleh pengetahuan.

Satu responden dengan minat baca rendah namun pengetahuan tinggi adalah ibu multigravida yang telah membaca buku KIA pada kehamilan sebelumnya. Pengetahuan yang baik tentang buku KIA berasal dari pengalaman sebelumnya, meskipun minat baca saat ini rendah karena sudah familiar dengan isi buku tersebut.

SIMPULAN

Sebagian besar ibu hamil di PMB Ni Ketut Sunarthi, SST pada tahun 2024 menunjukkan minat baca yang tinggi dan memiliki pengetahuan yang baik tentang buku KIA. Didapatkan pula terdapat hubungan positif antara minat baca dan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA. Oleh karena itu, tenaga kesehatan, khususnya bidan, disarankan untuk terus mempromosikan buku KIA guna meningkatkan minat baca ibu hamil. Masyarakat, terutama ibu hamil, diharapkan tidak hanya membawa buku KIA saat pemeriksaan, tetapi juga memahami isinya untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan pengetahuan ibu tentang buku KIA.

DAFTAR REFERENSI

- Annisa, F. N. (2019). The Relationship Between Reading Interest of KIA Book with Pregnant Mothers Knowledge About KIA Book. *Jurnal Promkes*, 4(2), 188-198.
- A.Yun, RQ., Sri Winarsih, Christin Hiyana TD. 2019. Hubungan Minat Baca dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA. Poltekkes Kemenkes Semarang Repository Available on: <https://repository.poltekkes-smg.ac.id/>
- Ferry Efendi-Makhfudli, F. E. M. (2020). Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik Dalam Keperawatan (106).
- Indrayani, I., Tedjasulaksana, R. & Darmapatni, M.W.G. (2023) 'The relationship between knowledge and attitudes of pregnant women regarding the use of KIA Handbook at the Buleleng I Community Health Center', *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal of Midwifery)*, 11(2), pp. 180-185. doi: 10.33992/jik.v11i2.2599.
- Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia (RI). 2020. Nama Ibu: Nama Anak: Indonesia Sehat 2020 Buku Kesehatan Ibu dan Anak.
- Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia (RI). 2024. Agar Ibu dan Bayi Selamat. Sehat negeriku. Available on: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240125/3944849/agar-ibu-dan-bayi-selamat/>
- Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia (RI). 2020. Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak: Bagian Ibu. Buku KIA Kesehatan Ibu Dan Anak: Bagian Ibu, 1-38. https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/Buku_KIA_Revisi_2020_Lengkap.pdf https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/Buku_KIA_Tahun_2020_Bagian_Ibu.pdf

Mardhiati, R. (2023). Variabel Pengetahuan Dalam Penelitian Kesehatan Masyarakat. IKRA-ITH Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora, 7(1), 163-171.

Rahim, F. (2019). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiharti, S., Masitoh, S., Suparmi, S., & Lestary, H. (2021). Determinan minat membaca buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil di 7 kabupaten/kota di Indonesia. Jurnal Kesehatan Reproduksi, 12(1), 77-87.

Zulmiyetri, Safaruddin, & Nurhastuti. (2020). Penulisan Karya Ilmiah (1st ed.). Jakarta: Kencana